

Media Internet Sarana Meningkatkan Proses Belajar Anak-Anak

Reza Yori Pahlevi^{1*}, Randa Putra Sinaga²

^{1*,2} Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia

Email: ^{1*}rezayoripahlevi12@gmail.com, ²randaasad90.com

Abstrak

Dunia pendidikan saat ini dipengaruhi oleh kemajuan teknologi dan internet. Salah satu teknologi dan internet yang ikut berperan dalam dunia pendidikan adalah pembelajaran Daring. Pembelajaran Daring berfungsi sebagai perantara antar pendidik dan siswanya dengan jaringan internet yang mendukung. Berbagai macam media yang digunakan sebagai pembelajaran daring sebagai subjek penelitian, contohnya: WhatsApp, Zoom Meet, Google Classroom, YouTube. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis efektifitas dalam penggunaan teknologi dan internet sebagai media pembelajaran pada. Metode yang digunakan dalam artikel ini adalah pengumpulan data tanya jawab kepada narasumber yaitu murid melalui interview. Hasil dari penelitian disimpulkan bahwa mengatasi kesulitan belajar memang mengharuskan penggunaan teknologi dan internet sebagai media pembelajaran.

Kata Kunci: Internet, Teknologi, media.

Abstract

The world of education today is influenced by progress of technology and internet. One of the technologies and the internet that engage in education is online learning. Online learning as an intermediary between educators and students with a supportive internet network, a wide range of media used as online learning as research subjects, for example: WhatsApp, Zoom Meet, Google Classroom, YouTube. The purpose of this study was to analyze the effectiveness in the use of technology and the internet as a medium for learning. The method used in this article is to collect question and answer data to the informants, namely students through interviews. The results of the study concluded that overcoming learning difficulties did require the use of technology and the internet as learning media.

Keywords: Internet, Technology, Media.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Internet merupakan media informasi yang sangat besar manfaatnya bagi perkembangan pengetahuan siswa, semua data baik berbentuk gambar maupun uraian sangat banyak tersedia di internet. Selain itu, internet juga membantu memberikan pengetahuan generatif kepada anak, sebab anak-anak tidak cukup hanya diberi pengetahuan generatif, yaitu mengembangkan pelajaran tersebut. Internet menunjukkan bahwa sumber belajar yang dikemas dalam bentuk internet dapat meningkatkan mutu pendidikan. Guru berupaya untuk meningkatkan kemampuannya dalam mengembangkan materi bahan ajar yang 2 sesuai dan inovatif serta dapat mencari metode yang sesuai dengan mata pelajaran. Internet menyediakan peluang bagi guru untuk mengembangkan teknik pengajaran sehingga memberikan hasil yang maksimal terhadap prestasi belajar siswa. Dan untuk siswa, siswa dapat mencari apa saja di internet, mulai dari materi mata pelajaran hingga ilmu pengetahuan umum semuanya dapat ditemukan diinternet, membantu siswa dalam pengerjaan tugas, berkomunikasi dengan orang lain atau teman dan internet juga dapat mendorong peserta didik menjadi lebih aktif belajar. Masalah pendidikan dan pengajaran

merupakan masalah yang cukup kompleks di mana banyak faktor yang mempengaruhinya. Salah satu faktor tersebut adalah pendidik atau guru. Guru merupakan komponen pendidikan yang memegang peranan penting dan utama karena keberhasilan proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh faktor guru. Adapun salah satu tugas guru adalah menyampaikan materi pelajaran kepada siswa melalui interaksi komunikasi dalam proses belajar mengajar yang dilakukan.

METODE

Kegiatan praktikum ini menggunakan metode intervensi mikro (casework) oleh Zastrow. Dimana dalam hal ini, praktikan melakukan pendekatan seperti dengan bermain game untuk melatih kekompakan, belajar bersama, sharing session, makan bersama, menonton film, dan mewarnai. Permainan yang dilakukan seperti menebak nama buah, hewan, benda dan lain sebagainya. Dalam permainan tersebut perlu adanya sanksi ataupun hukuman kepada anak-anak panti yang mengarah kepada perihal penting guna menumbuhkan rasa percaya diri dan keberanian anak-anak panti untuk berani menunjukkan bakatnya didepan orang banyak. Untuk uraian metode kegiatan meliputi, antara lain: (1) Engagement; (2) Assesment; (3) Planning/Perencanaan; (4) Intervensi; (5) Evaluasi; (6) Terminasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Anak adalah aset negara dan generasi penerus bangsa, jika suatu bangsa menginginkan kemajuan, masyarakat yang sehat, beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia maka harus menjaga anak dan melakukan pembinaan yang baik terhadap anak. Panti asuhan merupakan lembaga kesejahteraan sosial yang bertanggung jawab memberikan pelayanan dalam pemenuhan kebutuhan fisik, mental dan sosial pada anak asuhnya, sehingga mereka memperoleh kesempatan luas tepat dan memadai bagi kepribadian anak sesuai dengan yang diharapkan. Panti asuhan juga bisa dikatakan sebagai suatu lembaga yang sering digunakan untuk membentuk perkembangan anak-anak yang tidak memiliki keluarga ataupun yang tidak tinggal bersama dengan keluarga. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No.4 Tahun 1979 pasal 2 ayat 1, tampak jelas terlihat bahwa setiap anak berhak untuk mendapat kesejahteraan, perawatan, asuhan, dan bimbingan berdasarkan kasih sayang baik dalam keluarganya maupun di dalam asuhan khusus untuk tumbuh dan berkembang wajar, penghuni panti asuhan bukan saja anak-anak, tetapi mulai dari anak-anak hingga dewasa. Penghuni panti asuhan tersebut adalah orang-orang yang mengalami berbagai permasalahan sosial. (bankdata.kpai.go.id diakses pada 28 Desember 2021).

Praktikan menilai terdapat perubahan oleh klien, seperti tugas-tugas sekolah yang sebelumnya klien sulit untuk mengerjakannya sekarang tidak lagi karena pembelajaran melalui media internet membantu klien untuk belajar dan mengerjakan tugas-tugas sekolahnya. Praktikan juga melihat klien membuka dan menonton *youtube* apabila terdapat soal pelajaran yang kurang dimengertinya. Teman satu panti klien mengatakan bahwa klien untuk sekarang rajin belajar dan mengerjakan soal-soal pelajaran yang akan datang dari sekolah melalui media internet, hal tersebut membuktikan bahwa media internet sangat berdampak positif untuk membantu klien dalam mengatasi masalahnya yang tertinggal dan tidak mengerti pelajaran-pelajaran di sekolahnya.



Gambar 1. Agenda Praktikum

Untuk pembinaan anak dengan latar belakang kondisi sosial yang kurang normal maka di perlukan Pembinaan yang di lakukan dengan sadar, teratur, dan bertanggung jawab untuk mengembangkan keperibadian anak. Tentu pembinaan itu yang terarah dan berkesinambungan. Pembinaan itu sendiri juga pasti memiliki tujuan. Praktikan sendiri menggunakan metode Intervensi groupwork oleh Zastrow, Menurut Zastrow (2006) pekerja sosial adalah aktivitas profesional untuk menolong individu, kelompok, keluarga, organisasi, dan komunitas dalam rangka memperkuat dan memperbaiki kapasitasnya agar dapat berfungsi sosial dan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pencapaian tujuannya. Adapun tahapan metode groupwork oleh Zastrow secara general adalah sebagai berikut :

- 1) Intake/Engagement
- 2) Assesment
- 3) Perencanaan
- 4) Intervensi dan Formulasi Program
- 5) Evaluasi
- 6) Terminasi

Adapun tools assesment yang dipakai praktikan dalam agenda praktikum ini adalah Ecomap, yang bertujuan untuk mencari bagaimana keterkaitan dan keterikatan client dengan sesuatu yang terbelang menyatu dengan dirinya. Penulis menerapkan metode dan ini dalam beberapa kegiatan penjajagan, perencanaan dan monitoring/evaluasi proyek/program pembangunan yang menggunakan pendekatan partisipatif (Participatory Approach).

Pertama, tahap Engagemnet, Intake, Contract yang berisikan tahap pendekatan pada klien, kemudian penjelasan profesi dan kesepakatan kontrak atau perjanjian berapa lama proses intervensi akan dilakukan. Pada tahap ini, praktikan melakukan pendekatan dengan klien melalui perbincangan yang mengarah kepada permasalahan klien, dan harapan yang ingin dicapai oleh klien. Praktikan juga mendengarkan keluhan kesah client di sekolah bagaimana ia sangat sulit memahami pelajaran matematika. Tak lupa , praktikan juga menjelaskan tentang profesi pekerja sosial yang akan membantu client, dan terakhir melakukan kesepakatan kontrak yang berisi jangka waktu proses intervensi berjalan. Kemudian Assessment yang berisikan tahap penyelesaian masalah dengan mengetahui penyebab dan potensi yang bisa digunakan untuk meminimalisir atau menyelesaikan masalah klien. Pada tahap ini, Praktikan menggunakan tools ecomap untuk membantu menyelesaikan masalah yang ada pada klien. Dari hasil wawancara yang dilakukan Praktikan dengan klien, client merasa tidak percaya diri karena ia sulit memahami pelajaran matematika. Ketika ditunjuk oleh guru untuk menyelesaikan soal matematika di depan kelas ia tidak tahu untuk menyelesaikan soal tersebut. oleh sebab itu ia sangat takut untuk ke sekolah.

Kemudian untuk tahap lainnya adalah Planning atau Perencanaan , pada tahap ini berisikan tentang penentuan strategi yang akan digunakan untuk menyelesaikan masalah klien. Pada tahap ini, praktikan memberi motivasi dan dorongan kepada klien seperti memberi tahudan memberi dukungan kepada klien. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan dirinya kembali, selain itu praktikan juga memberi kesempatan klien terlibat dalam penyelesaian masalahnya yang bertujuan agar penyelesaian masalah mampu di lakukan oleh klien. Kemudian barulah proses Intervensi diberlakukan. Tahap ini berisikan pelaksanaan program yang telah direncanakan dengan tujuan memberikan perubahan. Pada tahap ini, sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan media Youtube, praktikan melakukan perbincangan terlebih dahulu kepada klien tentang materi pembelajaran apa yang di rasa klien sangat sulit. Kemudian barulah praktikan bergerak untuk memberikan treatment agar klien mampu untuk mengikuti progam pembelajaran sekaligus membentuk kepercayaan diri klient untuk mampu terampil di sekolah. Dan dua tahap akhir adalah Evaluasi dan Terminasi, dimana dalam tahap ini, praktikan melakukan monitoring kegiatan serta control terhadap klien. Pada tahap ini praktikan melakukan monitoring dengan client untuk memastikan apakah harapan dan tujuan klien sudah tercapai. Kemudian setelah semua selesai, terminasi akan dilakukan untuk mengakhiri proses treatment sesuai apa yang sudah disepakati di awal.

Harapannya, tentunya project ini bisa diaplikasikan ketika nanti mereka sudah masuk sekolah secara aktif dan berkelanjutan. Dalam hal ini Praktikan juga akan mem follow-Up dan membantu mereka jika memang mereka membutuhkan wadah untuk sharing. Karena sejatinya, perkembangan zaman akan selalu berdampingan dengan proses tumbuh kita, jika kita tidak mau mencobanya kita akan tertinggal jauh. Namun jika kita bisa mengikutinya sesuai porsinya, kita akan melangkah hingga berada didepan. Praktikan juga berharap semoga para klien bisa berbagi ilmu kepada teman –temannya.

KESIMPULAN

Dengan pelaksanaan pengabdian ataupun praktikum yang sudah dilakukan, kesimpulan yang didapat adalah bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran melalui media internet di Panti Asuhan Aisyiyah Cabang Medan ini menemukan dampak positif yang membantu para siswa mengatasi kesulitan mereka dalam belajar dan mengerjakan tugas sekolah

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih sebesar-besarnya kepada Allah swt., atas nikmat dan karunianya. Juga kegiatan ini pun mendapat dukungan dari semua pihak yang terlibat diantaranya Pembina Panti Asuhan, Pengelola Panti Asuhan, Adik-adik Panti Aisyiah Medan, Orangtua, Rekan, Kerabat, Dosen Pengampu, Supervisor Sekolah dan lain-lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Alfabeta.
Clark, L, S. Digital Media and The Generation Gap. Information, Communication & Society..
Ibrahim, Idi Subandy dan Akhmad, Bachruddin Ali. 2014. Komunikasi dan Komodifikasi, Mengkaji Media dan Budaya dalam Dinamika Globalisasi. Jakarta. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
Dinar, Barokah. 2011. Indikator Minat Belajar Siswa. (online).